Features

Selamat 25 Finalis Toyota Eco Youth (TEY) Ke-12 Telah Terpilih!

24 March 2022



Setelah melalui proses seleksi ketat dari 50 proposal sekolah peserta Toyota Eco Youth (TEY) 12, terpilih 25 finalis dari berbagai wilayah di Indonesia dengan *eco project* proposal terbaik hasil penilaian dewan juri. Dengan mengangkat fokus tema mengenai isu energi, karbon, sampah, dan plastik, 25 proposal yang berisi ide-ide inovatif dan kreatif peserta TEY ke-12 sukses menjadi inisiasi dari gerakan kepedulian netralitas karbon di kalangan pelajar. Selain itu, impelementasi dari *eco project* proposal terpilih juga telah berkontribusi terhadap usaha pencapaian *target Sustainability Development Goals* (SDG) khususnya nomor 4 mengenai "Pendidikan Bermutu", nomor 13 "Penanganan Perubahan Iklim" dan nomor 15 "Menjaga Ekosistem Darat."

Penilaian *eco project* proposal dilaksanakan oleh jajaran dewan juri ahli di bidangnya masing-masing, diantaranya Prof. Jatna Supriatna, Ph.D dari Universitas Indonesia untuk bidang lingkungan, Dr. Muhammad Faisal dari Youthlab yang membahas tentang anak muda, serta Didi Kaspi Kasim sebagai *digital expert*, juga Ibu Susy Herawati SE, MSc dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Para dewan juri menyaring proposal yang memenuhi kriteria umum berupa orisinalitas, inovasi ide baru, identifikasi masalah dan latar belakang ide serta pemanfaatan *platform digital* dalam penerapannya. Dewan juri pun mensyaratkan kriteria khusus dalam penilaiannya seperti rencana pelaksaanan, keterlibatan pihak di luar sekolah dalam proyek, dampak sosial dan lingkungan yang terukur, dan rencana keberlanjutan program.

Terdapat beberapa proposal yang memiliki tema selaras dengan upaya memerangi karbon diantaranya mengangkat tema transisi energi *eco-friendly* melalui pendekatan circular carbon dengan pemanfaatan *food loss and waste* (FLW). Limbah makanan diolah menjadi makanan ternak dan pupuk kompos, sedangkan kotoran ternak akan dimasukkan ke dalam instalasi biogas untuk selanjutnya dikonversi menjadi energi listrik oleh generator yang kemudian akan disalurkan ke tiap unit *Eco-charging station* yang akan menjadi sumber listrik. Ada pula *eco project* proposal yang membuat aplikasi menanggulangi sampah anorganik yang dihasilkan rumah tangga. Pengguna aplikasi yang telah menyetorkan sampah anorganik atau barang bekas lainnya akan mendapat poin yang nantinya dapat ditukarkan dengan uang digital atau bahan pokok.

Setelah melaksanakan seleksi 25 finalis *eco project* proposal, tahapan selanjutnya adalah *workshop* dan *mentoring* yang akan dilaksanakan secara *hybrid* yaitu gabungan aktivitas *online* dan *offline*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dan arahan secara langsung kepada pengembangan dan penerapan proposal finalis, sehingga berbagai tantangan maupun kesulitan yang mungkin dihadapi saat pembuatan *eco project* dapat dikomunikasikan serta memperoleh solusi dalam implementasinya. Nantinya manajemen Toyota Indonesia akan terjun langsung di sejumlah sekolah menengah di beberapa wilayah Indonesia dan juga melaksanakan tatap muka secara daring demi membantu para finalis mewujudkan proposalnya. Pada akhir kompetisi TEY ke-12, akan dipilih 3 *eco project* proposal terbaik yang akan dibuatkan sebuah *mobile application* untuk masing-masing proyek. Apliasi ini bertujuan untuk membuat penerapan *eco project* menjadi sebuah program yang berkelanjutan. Kedepannya pemanfaatan dari aplikasi digital proposal TEY tersebut dapat menjadi *pilot project* yang juga dijadikan *benchmark* atau percontohan untuk pemecahan masalah-masalah lingkungan di tempat atau situasi yang lain,

dengan tujuan yang sama yaitu memerangi emisi karbon dan mengurangi jejak karbon sebagai gaya hidup baru yang lebih hijau.**

Inilah 25 Eco Project Proposals TEY ke-12 dari berbagai Sekolah Menegah yang tersebar di berbagai provinsi. Selamat berjuang dan berkompetisi untuk menjadi tiga proposal terbaik dari seluruh Indonesia.

No	Nama Sekolah	Provinsi	Eco project
1	SMA Negeri 2 Semarang	Jawa Tengah	Sandang Senang
2	SMA Negeri 5 Yogyakarta	Daerah Istimewa Yogyakarta	Eco Charging Station: Transisi Energi Eco-Friendly Melalui Pendekatan Circular Carbon Dengan Pemanfaatan Food Loss And Waste (Flw) Dan Biogas Limbah Kotoran Ternak Dan Ampas Tahu
3	MAN 2 Malang	Jawa Timur	Bioplastik Self-Degradable Terintegrasi Bakteri Endogenous Mealworm Dalam Pembuatan Nilam Pad Sebagai Pembalut Ramah Lingkungan
4	SMA Negeri 3 Merauke Papua	Papua	Penggunaan Zowat (Zone Warning System) Meminimalisasi Banjir Bandang Dengan Manfaat 3 In 1
5	SMA Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Selatan	Bengkulu	Penerapan Tastronik (Tabungan Sampah Elektronik) Melalui Aplikasi "E-Trash" Di SMAN 1 Bengkulu Selatan Dengan Prinsip 3r (Reduce, Reuse, Recycle) Untuk Mengatasi Permasalahan Sampah.
6	SMA Negeri 19 Bandung	Jawa Barat	Feelah.Id (Babarengan Milah Sampah Jadi Rupiah)
7	SMA Negeri 34 Jakarta	Jakarta	Life (Leaf Innovation For Electricity)
8	SMA Negeri 2 Tarakan	Kalimantan Utara	Energi Listrik Tenaga Uap Dan Mengolah Sampah Anorganik
9	SMA Negeri 1 Blora	Jawa Tengah	Aplikasi Kang Rosdi (Tukang Rosok Digital) Berbasis Android Sebagai Solusi Penanganan Sampah Era Revolusi Industri Dan Informasi 5.0 Di Kabupaten Blora
10	SMA Negeri 2 Unggul Sekayu	Sumatera Selatan	Sweet Hand Washing Machine (Save Water & Energy Eco-Friendly Twirling Hand Washing Machine)
11	SMA Negeri Bali Mandara	Bali	Bioghum (Bio-Briquettesfrom Sorghum Waste): Pemanfaatan Limbah Tanaman Sorgum (Sorghum Bicolor L.) Sebagai Alternatif Bahan Bakar Padat Yang Ramah Lingkungan Dengan Konsep Circular Economy.
12	SMA Negeri 2 Balikpapan	Kalimantan Timur	Pengolahan Minyak Jelantah Menjadi Pupuk Organik
13	SMA Negeri 21 Makassar	Sulawesi Selatan	Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Tempat Sampah Berjarak Dan Ber Aplikasi
14	SMA Negeri 1 Blahbatuh (Blasman), Ponsel	Bali	Pemanfaatan Limbah Pasar Tradisional (Buah-Buahan Dan Sayur) Dijadikan Efektif Microorganisme Untuk Membantu Proses Fermentasi Pengolahan Sampah Organik Di Tps3r Desa Bedulu
15	SMA Negeri 1 Ambon	Maluku	Panel Akustik Berbahan Limbah Kulit Durian
16	SMA Negeri 2 Semarapura	Bali	Gebyar Spsa (Gerakan Bayar Sekolah Pakai Sampah Anorganik) Sebagai Upaya Membangun Kesadaran Siswa Dalam Memilah Sampah Rumah Tangga Berbasis Sumber
17	Smk Texar Klari Cikampek	Jawa Barat	Penggunaan Teknologi Augmented Reality Dan Virtual Reality (Ar/ Vr) Untuk Menanamkan Karakter Kepedulian Lingkungan Kepada Siswa Dan Murid Paud
18	SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo	Jawa Timur	Pemanfaatan Limbah Tulang Ikan Pindang Tongkol Sebagai Bahan Biobaterai

19	Smk Negeri 5 Surabaya	Jawa Timur	“Pemanfaatan Limbah Daun Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pupuk Kompos Dengan Bantuan Bakteri Azotobacter Chroocuccum Dari Limbah Air Kelapa”
20	Smk Negeri 3 Makassar	Sulawesi Selatan	Green Econtainer
21	SMA Islam Athirah Bukit Baruga Makassar	Sulawesi Selatan	Rbp Project (Recycle By Pirolisis)
22	SMK Pgri Telagasari	Jawa Barat	Sakeurdalang Sahabat Lingkungan
23	SMA Negeri Unggul Seribu Bukit	Aceh	Penyulingan Sereh Wangi Dengan Bahan Bakar Air Sebagai Solusi Pencegahan Pemanasan Global.
24	SMA Negeri 8 Kota Bandung	Jawa Barat	Eight Environment Vanguard (E2v)
25	SMA Negeri 6 Yogyakarta	Daerah Istimewa Yogyakarta	Pelaksi, Pemanfaatan Limbah Kotoran Ayam Sebagai Pupuk Dan Daur Ulang Limbah Plastik Dengan Aplikasi Yang Bernilai Eknonomis